

DAFTAR PUSTAKA

1. Gartanta M, Bremer A. Clinical dilemmas in evaluating the short child. *Pediatr Ann.* 2014;43:321–7.
2. Barstow C, Rerucha C. Evaluation of short and tall stature in children. *Am Fam Physician.* 2015;92(1):43–50.
3. Haymond M, Kappelgaard A, Czernichow P, Biller BMK, Takano K, Kiess W. Early recognition of growth abnormalities permitting early intervention. *Acta Paediatr.* 2013;102:787–96.
4. UNICEF, WHO, WBG. Levels and Trends in Child Malnutrition. 2018;1–15. Available from: <https://www.who.int/nutgrowthdb/estimates2017/en/> - diakses 2 september 2019.
5. TNP2K. 100 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting). Jakarta; 2017.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta; 2018.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta; 2013.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta; 2010.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta; 2008.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar dalam angka Provinsi Sumatera Barat. Jakarta; 2013.
11. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi. Jakarta: EGC; 2004.
12. Noeker M. Management of Idiopathic Short Stature : Psychological Endpoints , Assessment Strategies and Cognitive-Behavioral Intervention. *Horm Res.* 2009;71(1):75–81.
13. Sandberg DE, Colzman M. Growth Hormone Treatment of Short Stature : Status of the Quality of Life Rationale. *Horm Res.* 2005;63:275–83.
14. Marioni R. Article highlights dr.Riccardo Marionis research from 2014 showing a link between height and IQ. *Edinburgh Research Explorer.* 2015. <https://www.research.ed.ac.uk/portal/en/> - diakses 6 Januari 2020.
15. Yunitasari L. Perbedaan Intelligence Quotient (IQ) Antara Anak Stunting Dan Tidak Stunting Umur 7 – 12 Tahun Di Sekolahdasar (Studi Pada Siswa Sd Negeri Buara 04 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes) Linda. *Jurnak Kesehat Masy.* 2012;1(2):586–95.
16. Hurlock A. Perkembangan Anak. 6th ed. Jakarta: Erlangga; 2009.
17. Albayani MI, Ismail D, Sitaresmi MN. Pengaruh asfiksia terhadap ukuran lingkaran kepala anak usia 6 bulan - 2 tahun di rumah sakit umum provinsi nusa tenggara barat. *J Kesehat Reproduksi.* 2018;5(1):1–9.
18. Thezar D, Mandei JM, Masloman N. Hubungan Lingkaran Kepala dan Perkembangan Bayi di Poli Bayi dan Tumbuh Kembang RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou. *J Unsrat.* 2016;1–6.
19. Sindhu KN, Ramamurthy P, Ramanujam K, Henry A, Bondu JD, John SM, et al. Low Head Circumference during Early Childhood and its Predictors

- in a Semi- urban Settlement of Vellore , Southern India. *BMC Pediatr.* 2019;19(182):1–11.
20. UNICEF. Child stunting, hidden hunger and human capital in South Asia: Implications for sustainable development post 2015. UNICEF. Kathmandu, Nepal; 2015.
 21. Chandramouli BA, Bhoomika R, Shobini L. Behavioral and Brain Functions malnutrition. *Biomed Cent.* 2008;12:1–12.
 22. Hayatus R, Herman RB, Sastri S. Artikel Penelitian Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. 3(3):460–5.
 23. Sadler T. *Langman Embriologi Kedokteran.* 10th ed. Jakarta: EGC; 2009.
 24. Onis M De, Branca F. Review Article Childhood stunting: a global perspective. 2016;12:12–26.
 25. UNICEF. Tracking Progress on Child and Maternal Nutrition [Internet]. 2009. <https://www.google.co.id/url?q=https://www.unicef.org/> - diakses 2 september 2019.
 26. UNICEF, WHO, WBG. Levels and Trends in Child Malnutrition Key findings of the 2017 edition. 2017; Available from: <https://www.google.co.id/url?q=https://www.who.int/> - diakses 2 september 2019.
 27. UNICEF, WHO, WBG. Levels and trends in child malnutrition Key findings of the 2019 edition. 2019; Available from: <https://www.google.co.id/url?q=https://www.who.int/> - diakses 2 september 2019.
 28. Rudert C. Malnutrition in Asia. 2014; Available from: <https://www.google.co.id/url?q=http://archive.ipu.org/> - diakses 10 september 2019.
 29. Sakti ES. Situasi Balita Pendek di Indonesia. Jakarta: Buletin; 2018.
 30. Ningsih S, Ranuh G, Suyono J. *Tumbuh Kembang Anak.* 2nd ed. Jakarta: EGC; 2013.
 31. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *J Pustaka Kesehatan.* 2015;3(1):163–70.
 32. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Pedomam pelayanan medis. 2009; Available from: <http://www.idai.or.id/downloads/PPM/Buku-PPM.Pdf> - diakses 8 september 2019.
 33. Nasikhah R, Margawati A. Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *J Nutr Coll.* 2012;1(1):176–84.
 34. Elba F, Marheni D, Dhamayanti M, Husin F, Idjradinata PS. Faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat Risk Factors of Stunted Growth in Children 24-36 Months in Batujajar District West Bandung. *IJEMC.* 2015;2(22).
 35. Insani WN, Latifah TN, Kebidanan A, Sumedang R. Status Gizi Anak dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0 – 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang Tahun 2013. *IJEMC.* 2013;2(1):40–5.
 36. Anugraheni HS, Kartasurya MI. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada

- Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *J Nutr Coll.* 2012;1(1):30–7.
37. Wellina WF, Kartasurya MI, Rahfilludin MZ. Faktor risiko stunting pada anak umur 12-24 bulan. *J Gizi Indones.* 2016;5(1):55–61.
 38. Tortora G, Derrickson B. *Principles of Anatomy and Physiology Maintanance and Continuity of the Human Body.* 13th ed. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc; 2011. 1055–1056 p.
 39. Andriani M, Wirjatmadi B. *Gisi dan Kesehatan Balita.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012.
 40. Erda G. Penanganan Dampak Stunting pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia. *Vocat Educ Policy.* 2019;1:1–15.
 41. Gani LR, Jember U, Nurdian Y, Jember U. Kejadian Stunting dan Kaitannya dengan Penyakit Infeksi. 2017; Available from: <https://www.researchgate.net/publication/> - diakses 7 Oktober 2019.
 42. Rosselo J, Kandarina I, Kumorowulan S. Faktor Risiko Stunting di Daerah Endemik Gaki Kabupaten Timor Tengah Utara. *MGMI.* 2019;10(2):125–36.
 43. Kartini A, Suhartono, Subagio H, Budiyo, Emman I. Kejadian Stunting dan Kematangan Usia Tulang pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Pertanian Kabupaten Brebes. *J Kesehat Masy.* 2016;11(2):96–103.
 44. Ganong W. *Fisiologi Kedokteran.* 20th ed. Jakarta: EGC; 2002.
 45. Supriasa I, Bakri B, Fajar I. *Penilaian status gizi.* Jakarta: EGC; 2002.
 46. Harjatmo T, Pari H, Wiyono S. *Penilaian Status Gizi.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
 47. WHO. *Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief.* 2014;(9). https://www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025_policybrief_stunting/en/ - diakses 7 Oktober 2019.
 48. Keputusan menteri kesehatan nomor 1995/menkes/SK/xii/2010. *Standar antropometri penilaian status gizi anak.* Jakarta; 2011.
 49. Balen HV, Sinnema G, Geenen R. Growing up with idiopathic short stature: psychosocial development and hormone treatment; a critical review. *Arch Dis Child.* 2006;91:433–9.
 50. Hoffman D, Sawaya A, Verreschi I, Tucker K, Roberts S. Why are nutritionally stunted children at increased risk of obesity? Studies of metabolic rate and fat oxidation in shantytown children from São Paulo, Brazil. *Am J Clin Nutr.* 2000;72:702–7.
 51. Kakietek BJ, Eberwein JD, Walters D, Shekar M. *Unleashing Gains in Economic Productivity with Investments in Nutrition.* 2017;1–8.
 52. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia.* Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
 53. Fimela A, Trihartanto D, Nurhayati D, Rahardjo S, Subroto H. Peran BKKBN di Balik Gerakan Penanggulangan Stunting. *J Kel BKKBN.* 2018;1:1–40.
 54. Benjamin C, Lindsay A, Andrew P. *Encyclopedia of Human Nutrition.* 2nd ed. Elsevier: Academic Press; 2005.
 55. Lynn S. *Pemeriksaan Fiisk dan Riwayat Kesehatan.* 8th ed. Jakarta: EGC; 2009.

56. Yaned L, Bejarano G, Tejedor F, Infante C. Head circumference growth curves in children 0 to 3 years. *Revista Facultad de Odontología Universidad de Antioquia*. 2014;26(1):13–32.
57. Paulsen F, Waschke J. *Atlas Anatomi Manusia: Kepala, Leher, dan Neuroanatomi Jilid 3*. 23rd ed. Jakarta: EGC; 2012.
58. Martini F, Timmons M, Tallitsch R. *Human Anatomy*. Boston: Benjamin; 2002.
59. Indah T. Teori-teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kraniofasial. *J Dent Indones*. 2015;10:339–43.
60. Cray J. The interaction of androgenic hormone and craniofacial variation: Relationship between Epigenetics and the Environment on the Genome with an Eye Toward Non-Syndromic Craniosynostosis. *University Of Pittsburgh Arts And Sciences*; 2009.
61. Schienkiewitz A, Rosario AS, Dortschy R, Ellert U, Neuhauser H. German head circumference references for infants, children and adolescents in comparison with currently used national and international references. *NCBI*. 2011;100(7):28–33.
62. Dewa N, Bachyar B, Ibnu F. *Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2001.
63. IDAI. Pentingnya Pengukuran Lingkar Kepala dan Uzun-Uzun Besar. Available from: <http://www.idai.or.id/> - diakses 7 Oktober 2019.
64. Rekomendasi IDAI. Pemantauan Ukuran Lingkar Kepala dan Uzun-Uzun Besar. Available from: <http://www.idai.or.id/> - diakses 7 Oktober 2019.
65. Nellhaus G. Head circumference from birth to eighteen years practical composite international and interracial graphs. *Pediatrics*. 1968;41(1):106–14.
66. Fenichel G. *Clinical pediatric neurology: a signs and symptoms approach*: Elsevier Health Sciences. Elsevier Heal Sci. 2009;5(4):16–20.
67. Menounou A. Head Size : is it important. *Pediatr Neurol*. 2011;11(2):4–6.
68. Joseph G. *Interpreting psychological test data*. New York: Vanguard Natural Resources; 1978.
69. Gregory R. *Tes Psikologi*. Jakarta: Erlangga; 2010.
70. Santrock J. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga; 2007.
71. Boeree G. *Intelligence and IQ*. Shippenburg University. Available from: <http://webpace.ship.edu/cgboer/intelligence.html> - diakses 2 Januari 2020.
72. Turner G. Essay Intelligence. *Lancet*. 1996;347:1814–5.
73. Perignon M, Fiorentino M, Kuong K, Burja K, Parker M, Sisokhom S, et al. Stunting, Poor Iron Status and Parasite Infection Are Significant Risk Factors for Lower Cognitive Performance in Cambodian School-Aged Children. *PLoS One*. 2014;9(11):1–11.
74. Khomsan A, Anwar F, Hernawati N, Suhandi N, Warsito O, Herawati T. Growth, cognitive development and psychosocial stimulation of preschool children in poor farmer and non farmer households. *Mal J Nutr*. 2013;19(3):325–37.
75. Wibowo, Kusno R, Rihati S. *Media Gizi dan Keluarga*. Available from: <http://isisonline.litbang.depkes.go.id/> - diakses 2 Januari 2020.
76. Simanjuntak B, Pasaribu I. *Pengantar psikologi perkembangan*. Bandung: CV Tarsito; 1984.
77. Webb K, Horton N, Katz D. Parental IQ and cognitive development of

- malnourished Indonesian children. *Eur J Clin Nutr.* 2005;59(4):618–20.
78. Castillo M, Ferraro PJ, Jordan JL, Petrie R. The today and tomorrow of kids: Time preferences and educational outcomes of children. *J Public Econ.* 2011;95(11–12):1377–85.
 79. McWayne C, Hampton V, Fantuzzo J, Cohen H, Sekino Y. A multivariate examination of parent involvement and the social and academic competencies of urban kindergarten children. *Psychol Sch.* 2004;41(3).
 80. Raven J. Raven's progressive matrices: change and stability over culture and time. *Cogn Psychol.* 2000;41:1–48.
 81. Abdul R. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Kencana; 2009. 145–156 p.
 82. Saputra IA, Widians JA, Informatika T, Ilmu F, Informasi T, Mulawarman U. Aplikasi Sistem Pakar Skoring Tes Iq Dengan Alat Cfit Berbasis Desktop. 2017;2(1):146–51.
 83. Welis W, Darni. Perbedaan hasil belajar siswa stunting dan non stunting di smp negeri 2 ulakan tapakis. *Sport Saintika.* 2000;7:264–74.
 84. Sulastri D. Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Maj Kedokt Andalas.* 2012;36(1):39–50.
 85. Vance M. Psychosocial implications of short stature in children and adolescents: A longitudinal analysis. *Univ Microfilm Intenational.* 1990;313:1–242.
 86. Noci R. Hubungan pola asuh ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar di kecamatan nanggalo kota padang. 2016.
 87. Christesen HT, Birgitte T, Pournara E. Short Stature : Comparison of WHO and National Growth Standards / References for Height. *Plus One.* 2016;10:1–12. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0157277> - diakses 10 Februari 2020.
 88. Pentingnya memantau pertumbuhan dan perkembangan anak [Internet]. IDAI. 2016. Available from: <http://www.idai.or.id/>- diakses 7 Oktober 2019.
 89. Utami SH, Wiboworini B, Pamungkasari EP. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Lingkar Kepala dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 6-12 Bulan di Surakarta. *Smart Med J.* 2018;1(2):95–101.
 90. Bushby K, Cole T, Matthews J. Centiles for Adult Head Circumference. *Arch od Dis Child.* 1992;67(10):1286–7.
 91. Batterjee AA, Khaleefa O, Ashaer K, Lynn R. Normative data for iq, height and head circumference for children in Saudi Arabia. *J Biosoc Sci.* 2013;45(4):451–9.
 92. Kara B, Etİler N, Uncuoğlu AA, Genç HM, Gümüşlü EU, Gökçay G, et al. Head Circumference Charts for Turkish Children Aged Five to Eighteen Years. *Arch Neuropsychiatr.* 2016;53(7):55–62.
 93. Samosir P, Medan NK. Pengaruh Derajat Infeksi Cacing terhadap Tingkat Kecerdasan Anak (Case Study of students at SD Negeri 06777 Medan). *J IPTEK.* 2015;1(1):7–12.
 94. Sari PN. Hubungan status gizi dengan tingkat kecerdasan intelektual (intelligence quotient – IQ) pada anak usia sekolah dasar ditinjau dari status sosial-ekonomi orang tua. 2010.

95. Gunasari D. Hubungan stunting dengan tingkat kecerdasan intelektual (intelligence quotient – IQ) pada anak baru masuk sekolah dasar di kecamatan nanggalo kota padang. 2016.
96. WHO. Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicator: Interpretation Guide. 2010. 1 p.
97. Ferreira HDS, Xavier Júnior AFS, De Assunção ML, Dos Santos EA, Horta BL. Effect of breastfeeding on head circumference of children from impoverished communities. *Breastfeed Med.* 2013;8(3):294–301.
98. Silventoinen K, Sammalisto S, Perola M, Boomsma DI, Cornes BK, Davis C, et al. Heritability of Adult Body Height: A Comparative Study of Twin Cohorts in Eight Countries. *Twin Res.* 2003;6(5):399–408.
99. Kordas K, Lopez P, Rosado JL, García Vargas G, Alatorre Rico J, Ronquillo D, et al. Blood Lead, Anemia, and Short Stature Are Independently Associated with Cognitive Performance in Mexican School Children. *J Nutr.* 2004;134(2):363–71.
100. Ijarotimi OS, Ijadunola KT. Nutritional status and intelligence quotient of primary schoolchildren in Akure community of Ondo State, Nigeria. Vol. 9, *Tanzania health research bulletin.* 2007. p. 69–76.
101. Khumaerah K, Rauf S. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak. *J Islam Nurs.* 2018;2(1):21–4. Available from: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/>- diakses 15 Februari 2020.
102. Febryan A. Hubungan status gizi dan faktor lingkungan dengan tingkat inteligensi siswa kelas xi sman 16 padang tahun 2018. Vol. 1, *Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.* 2015.
103. Genovese JEC. Head size correlates with IQ in a sample of Hooton's criminal data. *Pers Individ Dif.* 2008;44(1):129–39.
104. Tramo MJ, Gazzaniga MS. Brain size, head size, and intelligence quotient in monozygotic twins. *Neurology.* 1999;53(1):243–4.
105. Khaleefa O, Ali K, Lynn R. IQ and head size in a sample in Sudan. *Mankind Q.* 2010;51(1):108–11.

